

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $\text{Ln}Y = -4,202 + 310X_1 + 0,237X_2 - 1.324X_3$
2. Dari uji t dijelaskan bahwa lahan, moda, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Kecamatan Langsa Barat, dimana diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,561 > 1.860$) dan nilai $t_{\text{sig}} 0,000 < 0,05$. Lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi padi, dimana diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2.831 > 1.860$) dan nilai $t_{\text{sig}} 0,006 < 0,05$. Modal berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Kecamatan Langsa Barat. Dimana diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,708 > 1.860$) dan nilai $t_{\text{sig}} 0,000 < 0,05$. Tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi di Kecamatan Langsa Barat.
3. Dari uji F dijelaskan bahwa lahan, modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi padi, dimana diperoleh $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($166.983 > 33,396$) dan nilai $F_{\text{sig}} 0,000 < 0,05$
4. Dari analisis koefisien determinasi dijelaskan bahwa lahan, modal, dan tenaga kerja mempengaruhi produksi padi sebesar 84,3%, sedangkan sisanya sebesar 15,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Adaapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil produksi, maka petani padi di Kecamatan Langsa Barat harus menambah luas lahan, untuk modal, petani harus menambah modalnya, sedangkan untuk tenaga kerja, petani hanya perlu menambahnya 1-2 orang saja serta memanfaatkan teknologi pertanian.
2. Agar hasil produksi meningkat, petani harus menambah penggunaan lahan yang dimiliki dengan memperhatikan aspek produktivitas lahan tersebut (jenis tanah, penggunaan tanah, keadaan pengairan dan sarana prasarana). Modal juga harus ditambah, yang salah satunya bisa diperoleh dari kredit untuk menambah pengadaan sarana produksi dan teknologi pertanian. Selanjutnya petani juga harus menambah penggunaan serta pemanfaatan teknologi (tenaga kerja mekanik atau mesin) untuk meminimalkan penggunaan tenaga kerja manusia agar lebih efektif dan efisien.